

ABSTRACT

Signalling theory (Wolk et al, 2013) state that company have a motivation to provide voluntary annual report to market due to give signal to stakeholders and decrease asymmetry information between company and stakeholders.

This research took sample from Indonesia Banking include conventional banks and syariah banks. Voluntary corporate governance disclosure index comprising 16 items stated in Indonesia's Code of Good Corporate Governance 2006 and applied to 59 bank in Indonesia Banking for 2011-2013.

This research examine the relationship between profitability, leverage, company's size and the extent of voluntary corporate governance disclosure. The research methodology used in this research is multilinear regression analysis and white robust regression. The independent variables are profitability (return on equity), leverage (debt to equity ratio) and company's size (ln total assets). The dependent variable is voluntary corporate governance disclosure and controlling variable are dummy period of annual report published.

The result of this research state that profitability don't have a significant influence with voluntary corporate governance disclosure. Then, leverage and company's size have a significant and positive influence with voluntary corporate governance disclosure.

Keywords : corporate governance, voluntary disclosure, profitability, leverage, company's size, signalling theory, agency theory, annual report.

INTISARI

Signalling theory (Wolk et al, 2013) menyatakan bahwa perusahaan memiliki dorongan untuk menyediakan laporan tahunan secara sukarela ke pasar modal untuk memberikan sinyal kepada pihak-pihak yang berkepentingan dan mengurangi asimetri informasi antara perusahaan dan pihak luar yang berkepentingan. Penelitian ini mengambil sampel dari bank-bank yang terdaftar di Bank Indonesia baik bank konvensional maupun bank syariah. Indeks pengungkapan *corporate governance* secara sukarela menggunakan 16 item yang tercantum dalam Pedoman Umum *Good Corporate Governance* KNKG tahun 2006 dan diaplikasikan pada 59 bank selama periode penelitian dari tahun 2011 hingga 2013.

Penelitian ini menguji hubungan antara profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan luas pengungkapan *corporate governance* secara sukarela. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dan *white robust regression*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah profitabilitas (return on equity), *leverage* (debt to equity ratio) dan ukuran perusahaan (ln total assets). Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengungkapan *corporate governance* secara sukarela dan variabel kontrol yang digunakan dalam penelitian ini adalah *dummy* periode laporan tahunan diterbitkan.

Hasil dari pengujian dalam penelitian ini menyatakan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan *corporate governance* secara sukarela. Sedangkan *leverage* dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap pengungkapan *corporate governance* secara sukarela.

Keywords : tata kelola, pengungkapan sukarela, profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, teori signal, teori agensi, laporan tahunan.